

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang sangat signifikan antara pola asuh otoriter terhadap perilaku prososial anak TK di Desa Tasikmadu yang ditunjukkan nilai signifikansi untuk variabel pola asuh otoriter 0,000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh otoriter terhadap perilaku prososial anak usia 6-8 tahun di Desa Tasikmadu.
2. Ada pengaruh yang signifikan pola asuh autoritatif terhadap perilaku prososial anak TK yang ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh autoritatif terhadap perilaku prososial anak usia 6-8 tahun di Desa Tasikmadu.
3. Ada pengaruh yang sangat signifikan antara pola asuh permisif dengan perilaku prososial anak TK dengan P Value/signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan pengaruh paling signifikan. Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh permisif terhadap perilaku prososial anak TK di Desa Tasikmadu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah diuraikan diatas, dengan segala kerendahan hati penulis mencoba merekomendasikan hasil penelitian ini yang sekiranya dapat dipertimbangkan untuk dijadikan bahan masukan bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan dengan hasil dari penelitian ini mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial anak TK di Desa Tasikmadu sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih memperhatikan dan menerapkan pola asuh yang tepat terhadap anak yaitu pola asuh autoritatif. Penerapan pola asuh yang tepat terhadap anak akan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan perilaku prososial anak.

2. Bagi masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan masyarakat menerapkan pola asuh yang tepat dan sesuai kepada anak agar tidak berdampak buruk terhadap karakter anak nantinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu agar peneliti yang akan datang dapat menjadikan penelitian ini sebagai wawasan untuk meneliti hal lain yang masih ada kaitannya dengan pola asuh orang tua ataupun perilaku prososial.